

## Pengaruh Covid-19 terhadap Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Siswa Teknik Bangunan SMK N 1 Sumbar

Jonni Mardizal<sup>1\*</sup>, Rezo Haristama Narwansyah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, 25132, Indonesia

\*Corresponding author, e-mail: [jonni.mardizal@ft.unp.ac.id](mailto:jonni.mardizal@ft.unp.ac.id)

Received 28<sup>th</sup> Des 2022; 1<sup>st</sup> Revision 28<sup>th</sup> Feb 2023; Accepted 28<sup>th</sup> March 2023

DOI: [doi.org/10.24036/cived.v10i1.119896](https://doi.org/10.24036/cived.v10i1.119896)

*Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh COVID-19 terhadap pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa Teknik Bangunan SMK N 1 SUMBAR. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif pendekatan asosiatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Bangunan, yang berjumlah 50 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengukur variabel COVID-19 dan Praktek Kerja Industri. Pengujian instrumen dilakukan di SMK N 1 SUMBAR dengan jumlah siswa Kelas XI Program Keahlian Mekatronika sebanyak 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan ialah uji normalitas dan linieritas, serta uji hipotesis yaitu analisis regresi sederhana. Hasil menunjukkan dampak positif dan signifikan COVID-19 terhadap pelaksanaan praktik kerja industri oleh siswa teknik bangunan SMK N 1 SUMBAR. Dimana nilai  $r_{xy}$  adalah 0,499 dan koefisien determinasi ( $r^2_{xy}$ ) adalah 0,249 dan  $t_{hitung}$  (3,771) >  $t_{tabel}$  (1,677). Berdasarkan koefisien determinasi ( $r^2_{xy}$ ) sebesar 0,249, artinya 24,9% praktik kerja industri siswa dipengaruhi oleh COVID-19, dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain.*

**Kata Kunci:** COVID-19; SMK; Praktik Kerja Industri.

### ABSTRACT

*This study was conducted to determine the magnitude of the impact of COVID-19 on the implementation of the Industrial Work Practice of Building Engineering students at SMK N 1 SUMBAR. This research includes quantitative research with associative approach. The population of this study were students of class XI Building Engineering, totaling 50 students. Data collection using a questionnaire. Questionnaire is used to measure the variable COVID-19 and Industrial Work Practices. Instrument testing was carried out at SMK N 1 SUMBAR with a total of 30 students from Class XI of the Mechatronic Expertise Program. The data analysis technique used is normality and linearity tests, as well as hypothesis testing, namely simple regression analysis. The results showed a positive and significant impact of COVID-19 on the implementation of industrial work practices by building engineering students at SMK N 1 SUMBAR. Where the value of  $r_{xy}$  is 0.499 and the coefficient of determination ( $r^2_{xy}$ ) is 0.249 and  $t_{count}$  (3.771) >  $t_{table}$  (1.677). Based on the coefficient of determination ( $r^2_{xy}$ ) of 0.249, it means that 24.9% of students' industrial work practices are affected by COVID-19, and the remaining 75.1% is influenced by other factors.*

**Keywords:** COVID-19; SMK; Industrial Work Practice.

Copyright © Rezo Haristama Narwansyah, Jonni Mardizal

This is an open access article under the: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah menengah yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa untuk pembelajaran semacam ini dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja [1]. Dari sini dapat disimpulkan bahwa SMK merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran profesional melalui stimulasi berupa pengalaman belajar siswa dan hubungan dengan dunia luar untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja.

Prakerin adalah suatu bentuk aktivitas yang diikuti siswa dengan terlibat langsung dengan dunia kerja, dengan maksud agar mereka dapat menerapkan perilaku dan keterampilan yang setara dengan yang dipelajari langsung di dunia bisnis/industri. Siswa diawasi dan dibimbing untuk melaksanakan PRAKERIN yang relevan dengan deskripsi pekerjaannya masing-masing. [2].

Pada dasarnya tujuan prakerin adalah menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan disiplin kerja untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Jika prakerin dilakukan dengan baik, lulusan akan menunjukkan kemampuan yang sangat baik. Karena begitu seorang siswa menyelesaikan prakerin, ia justru dihadapkan pada kondisi pekerjaan yang sebenarnya di lingkungan kerja. Lulusan SMK tidak hanya dibekali dengan pengetahuan dasar dunia industri, tetapi juga menggunakan pengalaman dan keterampilan praktisnya secara langsung di dunia kerja. Oleh karena itu, forum pendidikan harus bisa bekerja sama dengan industri.

Pelaksanaan Prakerin merupakan bagian dari inovasi program SMK. Pendidikan sistem ganda, dimana siswa menyelesaikan magang di suatu perusahaan atau industri, yang merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan pelatihan kejuruan. Pelatihan Sistem Ganda (PSG) ini terinspirasi dari Sistem Dua Jerman (Dual System). Di Indonesia, diperkenalkan berdasarkan Kurikulum Senmon Gakko 1994, disempurnakan dengan Kurikulum Senmon Gakko 1999, dan disempurnakan dengan Kurikulum Senmon Gakko 2004.

Peran kunci Praktek Kerja Industri (Prakerin) atau Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PSG adalah mengembangkan kompetensi sesuai kebutuhan industri dan memastikan bahwa kebutuhan industri selaras dengan kompetensi mahasiswa. Kemajuan pesat dalam teknologi DU/DI sulit dicapai seperti yang biasa dilihat dalam komunitas pendidikan di mana masih ada kesenjangan keterampilan antara SMK dan industri karena kualitas dan kompetensi.

Penerapan Prakerin di SMK Negeri 1 SUMBAR dilakukan oleh siswa kelas XI selama 3 bulan, mulai bulan Juni sampai dengan September. Kelas XI dipilih sebagai pengganti Kelas X untuk melakukan Prakerin karena Kelas XI lebih matang baik secara *skill* maupun mental dan psikologis, karena siswa akan terfokus di tempat industri dan masing-masing siswa akan terpisah sesuai dengan tempat yang dipilih sehingga sulit untuk guru ataupun ibu dan bapaknya untuk senantiasa mengontrolnya.

Pada saat sekarang ini pelaksanaan prakerin tidak lagi dilaksanakan seperti biasa. Hal ini dikarenakan dunia sedang menghadapi sebuah pandemi baru yang meresahkan masyarakat. Dimana pandemi ini awalnya muncul pada akhir tahun 2019, yang disebut sebagai COVID-19. COVID-19 disebabkan oleh SARS-CoV-2 (sekelompok virus yang menginfeksi saluran pernapasan).

COVID-19 muncul di Indonesia pada awal tahun 2020. COVID – 19 menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari, salah satunya aktivitas pembelajaran disekolah. Hal ini membuat sistem pendidikan di Indonesia mengalami perubahan pada masa pandemi COVID-19. Untuk membatasi penyebaran COVID-19, kegiatan belajar dapat dilakukan seperti biasa. Oleh karena itu, pemerintah telah melakukan beberapa upaya. Salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara online atau melalui sistem online.

Sistem pembelajaran melalui sistem daring ini sudah dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran daring ini dilakukan tanpa bertemu langsung dan jarak jauh. Dengan menerapkan sistem tersebut, siswa tidak perlu ke sekolah ataupun kampus untuk melakukan proses pembelajaran. Sistem pembelajaran ini didukung dengan banyak fasilitas yang tersedia guna melakukan aktivitas belajar secara tidak tatap muka dapat dilaksanakan. Fasilitas pendidikan jarak jauh tersebut di antaranya yaitu aplikasi *google meet*, *zoom meeting*, *google classroom*, *skype*, *youtube*, dan aplikasi lainnya serta media sosial seperti *whatsapp*.

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode pendidikan jarak jauh adanya kemungkinan munculnya berbagai macam masalah dalam berjalannya proses pendidikan. Dengan penerapan pendidikan secara tidak tatap muka, setiap pendidik dan peserta didik harus memiliki koneksi internet yang lancar sehingga antara pendidik dan peserta didik dapat terhubung melalui fasilitas aplikasi yang digunakan. Akan tetapi, dikarenakan masih adanya daerah yang memiliki akses jaringan internet yang tidak bagus menyebabkan kegiatan belajar mengajar terhambat. Sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang tidak maksimal seperti proses pembelajaran seperti biasa.

Pada saat sekarang ini permasalahannya adalah dikarenakan adanya wabah COVID-19, semua kegiatan prakerin tidak dapat dilaksanakan seperti tahun-tahun sebelumnya, yang mengakibatkan terjadinya kerugian pada siswa sekolah kelas XI itu sendiri yang seharusnya dapat melaksanakan prakerin dan seharusnya prakerin ini menjadikan siswa tersebut memiliki pengalaman serta ilmu-ilmu yang bermanfaat serta menjadikan siswa tersebut siap untuk menghadapi dunia kerja nantinya. Siswa yang tidak menjalani prakerin seperti biasanya tidak akan mendapatkan pengalaman yang didapatkan siswa-siswa pada tahun sebelumnya, mereka juga tidak akan mendapatkan pembelajaran berharga yang akan di dapatkan pada saat prakerin, seperti pengalaman berinteraksi dengan para karyawan, pengalaman menggunakan alat-alat serta penguatan keterampilan, dan penyesuaian situasi kerja.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru Teknik Bangunan SMK N 1 SUMBAR, dapat diketahui bahwasanya siswa mengalami kesulitan dalam memilih tempat untuk melaksanakan prakerin dikarenakan adanya pembatasan dari sekolah sebagai dampak COVID-19 yang masih berlangsung. Kesulitan tersebut bukan hanya dikarenakan pembatasan dari sekolah, banyak industri yang menolak siswa prakerin dan membatasi jumlahnya menjadi lebih sedikit daripada tahun-tahun sebelumnya. Waktu pelaksanaan prakerin juga dipersingkat untuk meminimalisir kemungkinan terkena dampak dari COVID-19, hal tersebut menjadikan hambatan bagi siswa dimana mengakibatkan pelaksanaan prakerin tidak optimal sehingga tujuan prakerin tidak tercapai secara maksimal.

## **METODE**

Berdasarkan pertanyaan yang diteliti, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode ilmiah yang menggunakan angka, dimulai dari penghimpunan data, interpretasi data dan hasilnya dalam

analisisnya [3]. Studi asosiasi adalah studi yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh atau hubungan antara beberapa variabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih [4]. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Teknik Bangunan SMK N 1 SUMBAR yang berjumlah 50 siswa. Menurut [5] mengatakan Jika jumlah responden kurang dari 100, maka semua sampel diambil dan survei menjadi populasi. Populasi untuk penelitian ini kurang dari 100 yaitu 50 siswa, sehingga tidak dijadikan sampel, tetapi populasi yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode angket (kuesioner). Alat pengumpulan data yaitu daftar pernyataan pada kuesioner. Dimana pernyataan tersebut menunjukkan pengaruh COVID-19 terhadap prakerin kelas XI Teknik Bangunan. Menggunakan skala Likert 5 pilihan [4]. Dimana skala likert memiliki tingkatan dari sangat positif hingga sangat negatif

Data yang dihasilkan diolah dan dianalisis menggunakan SPSS Statistics 22. Perhitungan statistik deskriptif dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh mean, mode, range, maximum, minimum, distribusi frekuensi dan histogram. Selain itu, uji asumsi analisisnya adalah uji normalitas dan uji linieritas, serta uji hipotesisnya adalah analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini ialah pengaruh COVID-19 prakerin siswa Teknik Bangunan kelas XI SMK N 1 SUMBAR. Penelitian dilakukan di SMK N 1 SUMBAR. Menggunakan Ms Excel 2016 dan SPSS Statistics 22 untuk menganalisis hasil studi untuk menemukan *mean, median, modus, minimum, maximum* dan standar deviasi.

### A. Deskripsi Data 1. COVID-19

Tabel 1. Perhitungan Statistik Indikator COVID-19

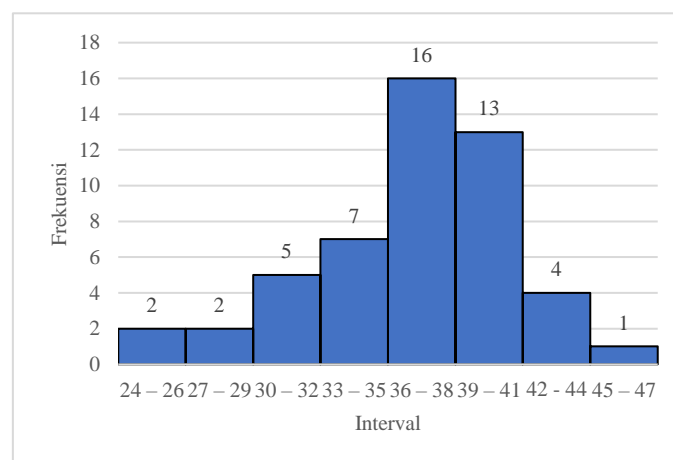
<b>N</b>	<b>Valid</b>	50
	<b>Missing</b>	0
<b>Mean</b>		36.50
<b>Median</b>		37
<b>Mode</b>		37
<b>Std. Deviation</b>		4.756
<b>Minimum</b>		24
<b>Maximum</b>		47

Pada tabel 1 didapat *mean* yaitu 36,50, nilai tengah (*median*) sebesar 37, nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 37, nilai minimum (*minimum*) sebesar 24, nilai maksimum (*maximum*) sebesar 47, dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 4.756. Hasil kelas interval dihitung dengan rumus Strugess Rule yaitu  $1 + 3,3 \log n$ ,  $1 + 3,3 \log 50 = 8$ . Rentang kelas (*range*) = skor maksimum – skor minimum =  $47 - 24 = 23$ . Panjang kelas interval = rentang kelas/jumlah panjang kelas interval =  $23/8 = 2,87$  dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensi variabel COVID-19 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distriusi frekuensi variabel COVID-19

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	24 – 26	2	4%
2.	27 – 29	2	4%
3.	30 – 32	5	10%
4.	33 – 35	7	14%
5.	36 – 38	16	32%
6.	39 – 41	13	26%
7.	42 - 44	4	8%
8.	45 – 47	1	2%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digunakan distribusi frekuensi COVID-19 pada gambar 1.



Gambar 1. Histogram distribusi frekuensi variabel COVID-19

## 2. Praktek Kerja Industri

Tabel 3. Perhitungan Statistik Indikator praktek kerja industri

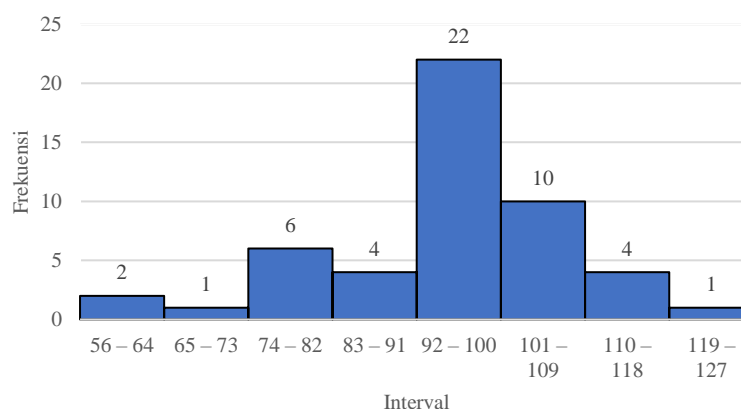
<b>N</b>	<b>Valid</b>	50
	<b>Missing</b>	0
<b>Mean</b>	95.18	
<b>Median</b>	98	
<b>Mode</b>	98	
<b>Std. Deviation</b>	13.103	
<b>Minimum</b>	56	
<b>Maximum</b>	125	

Dari hasil tabel 3 tersebut diperoleh angka rata-rata (*mean*) yaitu 95,18, angka tengah (*median*) sebesar 98, angka yang sering muncul (*mode*) sebesar 98, angka minimum (*minimum*) sebesar 56, angka maksimum (*maximum*) sebesar 125, dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 13,103. Hasil kelas interval dihitung dengan rumus Struggess Rule yaitu  $1 + 3,3 \log n$ ,  $1 + 3,3 \log 50 = 8$ . Rentang kelas (*range*) = skor maksimum – skor minimum =  $125 - 56 = 69$ . Panjang kelas interval = rentang kelas/jumlah panjang kelas interval =  $69/8 = 8,62$  dibulatkan menjadi 9. Distribusi frekuensi variable prakerin dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distriusi frekuensi variable Prakerin

No.	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	56-64	2	4%
2.	65-73	1	2%
3.	74-82	6	12%
4.	83-91	4	8%
5.	92-100	22	44%
6.	101-109	10	20%
7.	110-118	4	8%
8.	119-127	1	2%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas dapat digunakan distribusi frekuensi Praktek Kerja Industri sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel Prakerin

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal [6]. Uji normalitas menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov pada SPSS 22, dengan kriteria keputusan berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Data penelitian berdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig < 0,05 Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

N	50
Tes Statistic	0,12
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,090

Dari tabel 5. menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,090 > 0,05 dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui terdapat tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. [7]. Hasil uji linearitas dapat diketahui melihat nilai signifikansi jalur *deviation from linearity*. Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linear [8]. Perhitungan dilakukan

dengan bantuan SPSS statistik versi 22. Rangkuman hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
COVID-19 (X) Praktek Kerja Industri (Y)	0,328	Linear

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada jalur deviation from linierity > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwasanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

### C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini yaitu regresi sederhana. Hipotesis dalam penelitiann ini yaitu “COVID-19 berpengaruh significant terhadap pelaksanaan praktek kerja industri siswa Teknik Bangunan SMK N 1 SUMBAR”. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.
	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>		
X-Y	0,499	0,235	0,249	3,771	1,677	1,009	60,106

Tabel diatas menampilkan persamaan regresi yaitu  $Y = 1,009 X + 60,106$ . Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 60,106 menunjukkan apabila variabel lain mengalami peningkatan 1 poin maka variabel Praktek Kerja Industri mengalami kenaikan sebesar 60,106. Uji regresi linier sederhana untuk variabel X, koefisien regresi COVID-19, bertanda positif 1,009. Artinya, untuk setiap kenaikan 1 poin COVID-19, dampak pengaruh pelaksanaan praktek kerja industri meningkat 1,009.

Tabel 8. Ringkasan hasil uji koefisien determinasi dan uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.106	9.887		6.079	.000
	COVID19	1.009	.267	.499	3.771	.000

a. Dependent Variable: PRAKERIN

Dari tabel di atas terlihat bahwa koefisien regresi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,499 dan koefisien determinasi ( $r^2_{xy}$ ) sebesar 0,249. Nilai  $r^2_{xy}$  dapat diartikan bahwa 24,9% perubahan yang terjadi pada variabel praktik kerja industri (Y) dapat dijelaskan oleh variabel COVID-19 (X), sedangkan 75,1% dijelaskan oleh berbagai variabel lainnya. Itu tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hasil uji-t adalah  $t_{hitung}$  3,771. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = (n-2 = 48)$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,677. Oleh karena itu, COVID-19 (X) akan berdampak signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan di industri (Y) karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,771 > 1,677$ ).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner dengan menggunakan software SPSS 22, dapat disimpulkan bahwa COVID-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan praktik kerja industri. Hal ini terlihat dari nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,499, koefisien determinasi ( $r^2_{xy}$ ) sebesar 0,249, dan  $t_{hitung} (3,771) > t_{tabel} (1,677)$ . Berdasarkan koefisien determinasi ( $r^2_{xy}$ ) sebesar 0,249, hal ini menunjukkan bahwa 24,9% praktek kerja industri dipengaruhi oleh COVID-19 dan sisanya 75,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- [1] Edi, S., Suharno, S., & Widiastuti, I. (2017). Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa Smk Program Keahlian Teknik Pemesinan Di Wilayah Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 10(1), 22. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v10i1.14972>.
- [2] Sastrohadiwiryono, S. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Bumi Aksara.
- [3] Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta.
- [4] Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- [5] Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT. Rineka Cipta.
- [6] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Pratiwi, A. S., Sudjimat, D. A., & Elmunsyah, H. (2017). Kontribusi Daya Kreativitas Dan Kinerja Prakerin Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(2), 285–293.
- [8] Rizki, N. A., Suyadi, B., & Sedyati, R. N. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Penguasaan Hardskill Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 89. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6452>.